

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akibat Gaya Prategang Konsentris ditambah Beban Eksternal.....	II-7
Gambar 2.2 Akibat Gaya Prategang eksentris.....	II-8
Gambar 2.3 Akibat Gaya Prategang eksentris beban eksternal.....	II-8
Gambar 2.4 Momen penahan internal pada balok prategang dan beton bertulang.	II-9
Gambar 2.5 Kabel regangan dengan Para Bola	II-10
Gambar 2.6 Diagram tegangan regangan beton.....	II-12
Gambar 2.7 Diagram Tegangan Regangan Kawat Tunggal	II-14
Gambar 2.8 Diagram Tegangan Regangan Untaian Baja.....	II-14
Gambar 2.9 Diagram Tegangan Regangan Baja Batang	II-15
Gambar 2.10 Grafik Tegangan Regangan pada Baja.....	II-17
Gambar 2.11 Plastic Corrugated Duct and Flat Duct.....	II-19
Gambar 2.12 block anchor pada multistrand tendon.....	II-20
Gambar 2.13 Stressing Jack VSL type II (ZPE-19).....	II-21
Gambar 2.14 Standard tool box for grout testing.....	II-22
Gambar 2.15 Proses Pembuatan Beton Prategang Pratarik	II-23
Gambar 2.16 Proses Pembuatan Beton Prategang Pascatarik	II-26
Gambar 2.17 Penampang Persegi beton Prategang Sebagian dalam Keadaan Lentur Batas	II-27
Gambar 2.18 penampang dengan kabel eksentris.....	II-38
Gambar 2.19 Balok ekterior.....	II-46
Gambar 2.20 Balok interior	II-46

Gambar 2.21 Pembagian wilayah gempa di Indonesia untuk S1	II-64
Gambar 2.22 Pembagian wilayah gempa diIndonesia untukSS	II-64
Gambar 2.23 Spektrum Respons Desain	II-64
Gambar 3.1 Gambar Diagram Alir Perencanaan	III-1
Gambar 3.2 Diagram Alir Perencanaan Balok Prategang	III-2
Gambar 4.1 Denah Struktur Gedung <i>Rumah Sakit Royal Dental Typical L1-L15</i> .	IV-2
Gambar 4.2 Denah Struktur Balok <i>Rumah Sakit Royal Dental Typical L1-L15</i>	IV-4
Gambar 4.3 Denah Struktur Gedung <i>Rumah Sakit Royal Dental L 16</i>	IV-9
Gambar 4.4 Denah Struktur Gedung <i>Rumah Sakit Royal Dental L 17</i>	IV-16
Gambar 4.5 Denah helipad <i>Rumah Sakit Royal Dental</i>	IV-27
Gambar 4.6 Denah Struktur layout pelat lantai <i>L1 ~ L15</i>	IV-32
Gambar 4.7 Denah Struktur layout pelat lantai <i>L17</i>	IV-34
Gambar 4.8 Layout Struktur pelat helipad	IV-36
Gambar 4.9 Layout Kolom Strktur Typical.....	IV-38
Gambar 4.10 <i>Tributary Area</i> kolom As C-2.....	IV-39
Gambar 4.11 S_s , Gempa maksimum yang dipertimbangkan risiko tertarget (MCE_R) kelas situs S_B	IV-59
Gambar 4.12 S_I , Gempa maksimum yang dipertimbangkan risiko tertarget (MCE_R) kelas situs S_B	IV-59
Gambar 4.13 Gambar Respons Spectrum Desain.....	IV-60
Gambar 4.14 Pelat Lantai Tipe S2	IV-67
Gambar 4.15 Pelat Lantai Tipe S1	IV-70
Gambar 4.16 Pelat Lantai Tipe S1 pada atap.....	IV-76

Gambar 4.17 Pelat Lantai Tipe S3	IV-80
Gambar 4.18 Pelat Lantai Tipe S4	IV-85
Gambar 4.19 Momen 3-3 Balok B32 (400/800).....	IV-90
Gambar 4.20 Potongan Tulangan Lentur Balok B32 (400/800).....	IV-104
Gambar 4.21 Penampang Melintang Balok T	IV-105
Gambar 4.22 Ilustrasi mekanisme geser desain menurut SNI akibat goyangan ke kiri dan ke kanan	IV-109
Gambar 4.23 Geser Desain Akibat Goyangan ke Kiri	IV-109
Gambar 4.24 Geser Desain Akibat Goyangan ke Kanan	IV-110
Gambar 4.25 Geser Desain Akibat Goyangan ke Kanan	IV-110
Gambar 4.26 Keseimbangan gaya pada joint	IV-128
Gambar 4.27 Penampang Balok Prategang Komposit	IV-133
Gambar 4.28 Diagram Tegangan Akibat Berat Sendiri Balok	IV-136
Gambar 4.29 Diagram Tegangan Saat Beban Layan	IV-138
Gambar 4.30 Diagram Tegangan Saat Beban Layan	IV-144
Gambar 4.31 Penentuan Posisi Tendon dengan Persamaan Parabola.....	IV-147